

## BAB III

### METODE STUDI KASUS

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penulis adalah penelitian kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus (*Case Study Research*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasilnya tidak diperoleh dengan prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Namun, pada data ini memungkinkan analisis oleh sebuah perhitungan (Surayya, 2018). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami bagaimana fenomena sosial dengan melaporkan sudut pandang, rincian yang diperoleh dari partisipan serta dapat diambil di lingkungan alam. Pada penelitian ini, peneliti menafsirkan bagaimana partisipan menyimpulkan makna dari permasalahan yang ia hadapi. Dalam penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kualitatif, analisis pada data harus dilakukan dengan teliti agar menciptakan data yang benar dan akurat (Fadli,2021).

Menurut Mudjia Rahardjo (2017) telah membuat kesimpulan bahwa Studi Kasus merupakan sebuah kegiatan atau penelitian ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, terstruktur, terarah dan mendalam mengenai suatu program, peristiwa dan aktivitas. Pada studi kasus ini biasanya terjadi secara individu, kelompok, lembaga atau bahkan organisasi yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa yang akan diteliti. Secara umum penelitian ini (Studi Kasus) memiliki target bahwa penelitian harus aktual (*Real-Life*) dan unik. Bukan sesuatu yang sudah terlewati atau pada masa lampau (Moshinsky, 2019).

Pada penelitian dengan judul “Strategi Keluarga Dalam Perawatan Anak Dengan Tunarungu”. Peneliti bermaksud ingin menggali dan mencari informasi pada An.D tentang bagaimana keluarga dan lingkungan sekitarnya berkomunikasi serta strategi atau cara apa saja yang keluarga lakukan untuk merawat dan mendidik An.D dengan masalah pada pendengarannya atau tunarungu.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di tempat tinggal An.D di Jl.Kertosentono, Kota Malang, Jawa Timur. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih empat bulan, dimulai pada bulan Juli sampai dengan bulan Oktober 2023. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus-September tahun 2023.

### **3.3 Setting Penelitian**

Studi kasus dilakukan oleh penulis di rumah responden yang beralamat di Jl.Kertosentono, Kota Malang, Jawa Timur pada bulan Agustus tahun 2023. Setelah melakukan penelitian, penulis dapat melihat bagaimana keadaan rumah pada responden yang bersangkutan, jarak antara rumah responden dan rumah sakit atau puskesmas cukup dekat dan dapat dijangkau sewaktu-waktu, sarana transportasi yang digunakan untuk berobat adalah sepeda motor. Jumlah anggota keluarganya yang masih membutuhkan pengobatan hanya 1 yaitu anaknya.

Pada saat dilakukan proses wawancara, P1 memberikan respon secara verbal dengan kontak mata langsung dengan peneliti dari awal hingga akhir selama wawancara dilakukan. P1 menggunakan beberapa bahasa tubuh saat berinteraksi dengan peneliti. P1 juga memberikan feedback yang sangat baik kepada peneliti

seperti, memberikan jawaban-jawaban yang lengkap dan jelas serta membantu peneliti memberikan beberapa informasi yang dibutuhkan peneliti.

Pada saat dilakukan penelitian yang kedua, P2 juga memberikan respon secara verbal dengan kontak mata langsung dengan peneliti namun sesekali P2 mengalihkan pandangannya melihat lingkungan sekitarnya. P2 menggunakan beberapa bahasa tubuh pula saat berinteraksi dengan peneliti untuk menyampaikan jawaban apa yang akan dilontarkan pada peneliti. P1 memberikan feedback yang sangat baik kepada peneliti karena mampu menjawab pertanyaan wawancara.

Penelitian dengan partisipan pertama dilakukann pada tanggal 02 Agustus 2023 pukul 11.30 WIB di kediaman Ny. V (ibu dari An.D). Pada saat proses wawancara peneliti merekam menggunakan Handphone perekam suara untuk merekam jawaban-jawaban yang dilontarkan partisipan, dalam proses wawancara partisipan sama sekali tidak melihat pertanyaan wawancara. Peneliti melakukan wawancara di ruang tamu rumahnya dan pada saat melakukan wawancara di hari pertama, Ny. V dirumah sendiri karena kedua anaknya sedang sekolah, dari hasil observasi keadaan rumah dari Ny.V diruang tamu terdapat 1 tv, 1 lemari es dan 1 rak buku.

Penelitian pada partisipan kedua dilakukan keeseokan harinya pada tanggal 03 Agustus 2023 pada pukul 18.30 WIB di rumah kediaman Ny. V (ibu dari An.D). penulis menggunakan Handphone perekam suara untuk merekam jawaban-jawaban yang dilontarkan pasrtisipan, pada saat proses wawancara partisipan tidak melihat pertanyaan wawancara. Peneliti melakukan wawancara di ruang tamu rumahnya dan pada saat melakukan wawancara dihari kedua, partisipan kedua sedang makan

didepan tv diruang tamunya bersama An.D, dari hasil observasi keadaan rumah Ny.V diruang tamu terdapat 1 tv, 1 lemari es dan 1 rak buku.

### 3.4 Subjek Penelitian / Partisipan

Subjek pertama sekaligus partisipan utama adalah Ny.V berusia 37 tahun yang merupakan ibu kandung dari An.D yang mengalami gangguan berat pada indera pendengarannya sehingga terdiagnosa sebagai anak dengan Tunarungu. Peneliti akan melakukan studi kasus mewawancarai Ny.V terkait bagaimana strategi yang disiapkan dan dilakukan keluarga dalam perawatan anak dengan Tunarungu. Partisipan kedua adalah An.A yang merupakan kakak kandung dari An.D.

Tabel 3.4 Subjek Penelitian/Partisipan

No	Nama	Partisipan	Umur	Pendidikan Terakhir	Status
1.	Ny.V	P1	37 tahun	SMA	Ibu An.D
2.	Sdr.A	P2	15 tahun	SMA	Kakak An.D

No	Nama	Hasil Penelitian
1.	P3 (Sumber Data)	Dari hasil penelitian, didapatkan hasil observasi dan wawancara bahwa keluarga (Ibu dan kakak) mengatakan bahwa pasien mengalami perubahan fisik maupun kognitifnya, perubahan tersebut terjadi ketika ibu dan kakaknya rutin membawa pasien untuk terapi dan berobat ke rumah sakit. Selain itu, ibu dan

	<p>kakaknya juga memberikan fasilitas seperti menyekolahkan pasien di sekolah luar biasa dan mengajarkan cara untuk berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat yang dilakukan secara mandiri. Hasil perubahan yang didapatkan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien sudah tidak pernah berobat ke rumah sakit karena kondisinya yang semakin membaik.</li> <li>2. Pasien tampak mengerti bagaimana cara untuk berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat.</li> <li>3. Pasien mulai bisa dan mengerti abjad, angka dan cara untuk membaca walaupun hanya sepatah-duapatah kata saja.</li> </ol>
--	---

**Informasi :**

P1 : Partisipan 1

P2 : Partisipan 2

P3 : Sumber data

Peneliti memilih orang terdekat dan orang yang tinggal satu rumah dengan P1 karena pada penelitian ini peneliti membutuhkan data yang akurat dan benar adanya. Alasan memilih seseorang terdekat P1 karena lebih mengetahui bagaimana ketika berinteraksi dengan An.D dan bagaimana strateginya dalam merawat An.D. Maka dari itu diharapkan pada P1 dan P2 agar dapat membantu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan penulis. Pada subjek penelitian ini adalah seorang anak yaitu An.D yang berjenis kelamin perempuan dan sekarang berusia 10 tahun.

Pada usia 3 bulan An.D sudah dinyatakan gangguan pendengaran berat atau Tunarungu.

### **3.4.1 Partisipan Pertama**

Partisipan pertama adalah Ny.V (P1) berperan sebagai ibu pasien yang berusia 37 tahun dan bekerja menjadi karyawan di salah satu toko swalayan di Kota Malang, riwayat pendidikan terakhir SMA. Ny.V (P1) merupakan orang pertama yang dipilih penulis karena tinggal satu rumah dan setiap hari mengasuh dan merawat An.D sehingga Ny.V (P1) dapat mengetahui apasaja permasalahan dan bagaimana perkembangan anaknya. Pada hasil penelitian didapatkan bahwa ibu terlihat berkomunikasi dengan pasien menggunakan bahasa isyarat dan bahasa tubuh, ibu juga mengatakan bahwa satu-satunya cara untuk berkomunikasi adalah dengan menggunakan bahasa isyarat yang telah dipelajari secara mandiri tanpa bantuan dari orang lain, hanya dengan bantuan youtube. Wawancara P1 dilakukan di ruang tamu pada siang hari pada pukul 11.30 WIB, P1 memberikan feedback yang sangat baik saat proses wawancara dengan kontak mata langsung dengan peneliti dan saat peneliti melakukan proses wawancara, ibu mampu menjawab dengan baik dan benar sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil wawancara dengan P1.

### **3.4.2 Partisipan Kedua**

Partisipan kedua adalah Sdr.A (P2) berperan sebagai kakak pasien yang berusia 15 tahun dan menjadi pelajar di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kota Malang. (P2) merupakan orang kedua yang dipilih penulis karena tinggal satu rumah dengan An.D dan bergantian mengasuh/menjaga An.D ketika

ibunya pergi bekerja, serta (P2) juga dapat mengetahui apasaja permasalahan yang terjadi pada An.D dan bagaimana perkembangannya. Pada hasil penelitian didapatkan bahwa kakak mengatakan bahwa untuk berkomunikasi dengan pasien menggunakan bahasa isyarat yang diajarkan oleh ibunya, kemudian P2 mengatakan bahwa yang mengajarkan bahasa isyarat kepada pasien adalah ibu dan kakaknya.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Pada metode pengumpulan data terdapat banyak cara untuk mendapat informasi dari responden. Salah satu metode yang digunakan penulis adalah dengan wawancara / interview, observasi / pengamatan dan dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan data yang sebenar – benarnya dari responden.

##### **3.5.1 Wawancara**

Menurut sugiono (2018:103) wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data ketika ingin melakukan studi kasus atau studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ingin diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui lebih dalam terkait informasi kepada responden, maka peneliti bebas bertanya dan ketika jumlah respondennya sedikit. Pada teknik wawawancara ini biasanya peneliti sudah mempunyai rangkaian pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden. Teknik ini adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengupulkan data-data yang penting dan diperlukan dalam penelitian dan pengembangan media untuk media pembelajaran (Mar'atusholihah et al., 2019).

Adapun pertanyaan yang akan diberikan kepada responden adalah :

1. Bagaimana cara keluarga berkomunikasi sehari – hari dengan An. D ? serta bagaimanakah proses tumbuh kembangnya?
2. Menggunakan teknik / cara apa saja jika berinteraksi dengan An.D?
3. Kesulitan dan kendala apa yang dirasakan saat merawat anak dengan disabilitas tunarungu pada An.D?
4. Sudah berapa lama An.D dinyatakan disabilitas tunarungu?
5. Sejak dalam kandungan, saat masih bayi atau dari masa pertumbuhannya An.D terdiagnosa tunarungu? Lalu pada saat usia berapa?
6. Bagaimanakah strategi keluarga dalam perawatan An.D?
7. Apa saja gejala atau ciri – ciri yang muncul pada An.D pertama kali?
8. Keluarga sudah melakukan penanganan apa saja kepada An.D?
9. Bagaimanakah An.D saat berinteraksi dengan teman sebayanya?
10. Bagaimanakah perasaan orangtua saat mengetahui bahwa An.D terdiagnosa tunarungu?
11. Bagaimana cara keluarga memahami permintaan An.D?
12. Bagaimanakah cara keluarga menghadapi emosional An.D?
13. Bagaimana cara An. D menyampaikan keinginannya? Adakah kosakata khusus yang disampaikan pada ibu/kakaknya?
14. Apakah keluarga memberikan nasihat saat An.D melakukan kesalahan dan adakah cara khusus untuk mengatasi hal tersebut?
15. Jika An.D memenangkan disebuah perlombaan atau juara kelas, apakah keluarga memberikan reward kepada An.D?
16. Apa peran antara ibu dan kakak mengenai perawatan terhadap An.D?

### 3.5.2 Observasi

Menurut Sugiono (2018:103) observasi adalah sebuah teknik yang dipersiapkan secara sistematis tentang media apa yang diobservasi sehingga memudahkan peneliti untuk melihat dan mensurvey media yang akan diteliti. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar (Mar'atusholihah et al., 2019)

Selain wawancara dan dokumentasi, peneliti juga mengobservasi atau mengamati keadaan di lingkungan sekitar rumah partisipan. Pada proses ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa keadaan di lingkungan sekitar rumah partisipan terdapat beberapa rumah tetangga namun berjarak agak jauh, jarak rumah partisipan dengan rumah sakit/puskesmas sekitar 2km dan keadaan didalam rumah partisipan (ruang tamu) terdapat 1 tv, 1 lemari es dan 1 rak buku.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Pengertian dokumentasi menurut salah satu ahli ialah suatu rangkaian proses pengumpulan atau penyimpanan bukti-bukti saat mungkin merekam sebuah peristiwa. Dalam hal jenis-jenis dokumentasi sudah sangat mudah dilihat atau dipahami karena dokumentasi dapat berupa file seperti, foto-foto, vcd, dvd, pementasan termasuk jenis kliping koran. Kaseluruhan peristiwa penting tersebut harus tergambar dari proses-proses yang telah dilakukan oleh peneliti. Sehingga, dokumentasi tidak selalu peristiwa yang terjadi saat dipanggung, namun juga peristiwa yang dapat terjadi diatas panggung, Menurut (Purwono,2009). Dokumentasi berarti kegiatan yang berkaitan dengan foto dan video. Dokumentasi adalah kegiatan penyimpanan, pengolahan, dan pengumpulan informasi-informasi penting dalam bidang apasaja (Piscayanti, 2020)

Pada bagian dokumentasi, peneliti menggunakan 2 device seperti 2 buah Handphone sebagai media untuk merekam saat proses wawancara dan digunakan untuk mengambil foto dengan partisipan, namun pada penelitian ini peneliti akan menyampaikan bahwa tidak akan menampilkan rekaman suara dan hanya akan menampilkan foto dengan partisipan namun bagian wajah akan tetap di blur untuk menjaga etika penelitian (Confidentialy/Kerahasiaan).

### **3.6 Metode Uji Keabsahan Data**

Setelah penulis melakukan wawancara, langkah selanjutnya adalah memasuki tahap bab akhir yaitu penarikan kesimpulan. Sebelum melakukan kesimpulan dari hasil wawancara yang telah dilakukan, penulis terlebih dahulu akan melakukan uji pengecekan / uji keabsahan data yang menggunakan triangulasi sumber, yaitu penulis mengumpulkan data dengan melakukan teknik wawancara dari beberapa partisipan sehingga penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil wawancara tersebut.

Triangulasi merupakan suatu teknik untuk memvalidasi apakah informasi yang kita dapat sesuai dengan apa yang kita dapat melalui survey. Ketika penulis menggunakan triangulasi dalam suatu penelitian maka peneliti dapat mengumpulkan semua informasi dan menguji apakah informasi tersebut benar atau tidak.

Dalam penelitian ini terdapat 2 orang partisipan yaitu Ny.V sebagai partisipan utama (P1) yang berperan sebagai ibu kandung, An.A sebagai partisipan kedua (P2) yang berperan sebagai kakak klien.

### **3.7 Metode Analisis Data**

Analisa data adalah suatu proses yang menghasilkan informasi melalui proses wawancara, informasi yang didapatkan melalui partisipan dapat berupa rekaman suara/rekaman video. Sebelum melakukan wawancara biasanya penulis sudah menyusun pertanyaan apa saja yang akan ditanyakan dan sudah membuat matriks dari hasil wawancara. Selanjutnya penulis akan melakukan pengkodean dari jawaban partisipan dan dapat disajikan dalam bentuk narasi dan akan dilakukan pembahasan terkait topik penelitiannya. Pada bagian ini dianggap sebagai kunci penting dalam penelitian jika analisa data yang dilakukan menghasilkan hasil yang akurat dan tepat (Nasution & Hidayah, 2021).

### **3.8 Etika Penelitian**

#### **3.8.1 Informed Consent (Persetujuan Menjadi Responden)**

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti harus menyiapkan form persetujuan yang ditujukan untuk responden. Lembar persetujuan yang dimaksud adalah lembaran yang berisi ketersediaan maupun ketidak tersediaan responden sebagai tema atau bahan penelitian, dengan ini responden akan mengetahui apa maksud dan tujuan peneliti (Lisnawati, 2022).

#### **3.8.2 Anonymity (Tanpa Nama)**

Dalam proses penelitian, peneliti harus menguasai etika penelitian yang salah satunya adalah anonymity yang berarti peneliti tidak boleh menampilkan dan

menyebutkan nama asli dan wajah dari responden, melainkan hanya diperbolehkan menyebutkan inisial nama saja dalam proses pengumpulan data (Lisnawati, 2022).

### **3.8.3 Kerahasiaan (Confidentialy)**

Pada bagian ini, peneliti harus menjamin bahwa semua data yang diambil dapat menjamin kerahasiaan bagi responden yang bertujuan supaya responden lebih merasa nyaman dan aman, tidak merasa takut jika datanya tersebar luas karena peneliti sudah benar-benar menjamin dan menjaga kerahasiaannya (Lisnawati, 2022).

